

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSKALIAAN

## RIWAYAT CI XI SEBAGAI SELIR

ANALISIS NOVEL MAHARANI KARYA PEARL S. BUCK

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

EVIATUSSOLIHAN

NIM. 99112011



10/skr-fst/03-04  
808-EVI-R  
NOVEL-ANALISA  
EVIATUSSOLIHAN  
SKR-FSC  
18-2-04

JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2003



*Ananda persembahkan skripsi ini  
untuk kedua orang tuaku  
yang telah banyak berkorban untukku  
dan memberikan suport dan kasih sayangnya untukku  
I Love you*

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Sripsi yang berjudul

RIWAYAT CI XI SEBAGAI SELIR  
ANALISIS NOVEL MAHARANI KARYA PEARLS. BUCK

Oleh  
Eviatussolihah

99112011

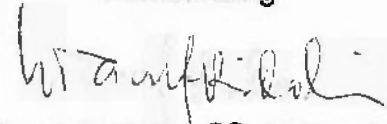
disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina

  
( Drs. Priyanto Wibowo, M. Hum.)

Pembimbing

  
(Iwan Fridoliri, SS, M.Hum)

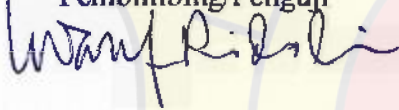
Skripsi Sarjana yang berjudul :

## RIWAYAT CI XI SEBAGAI SELIR

### ANALISIS NOVEL *M.AHARANI* KARYA PEARL S.BUCK

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 bulan Juli, tahun 2003  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



(Iwan Fridolin, SS, M.Hum.)

Ketua Panitia/Penguji



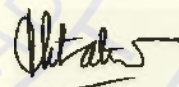
(Drs. Priyanto Wibowo, SS, M.Hum.)

Penguji



(Emiyasusi Susanti, SS)

Sekretaris Panitia/Penguji



(C.Dewi Hartati, SS, M.Sos.)

Disahkan pada hari

Agustus 2003, oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, SS, M.Hum.)

Dekan Fakultas Sastra



(Inny C. Haryono, MA.)

Skripsi sarjana yang berjudul:

**RIWAYAT CI XI SEBAGAI SELIR  
ANALISIS DARI NOVEL MAHARANI KARYA PEARL S. BUCK**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bpk. Iwan Fridolin, SS, M.Hum. tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 7 Juli 2003.

**EVIATUSSOLIHAH**

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirahim, Alhamdulillahirabbil'alamin saya haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada saya, karena hanya dengan izin-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Perjalanan awal hingga akhir pembuatan skripsi ini bukanlah tanpa kendala, tapi berkat bantuan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut menjadi tidak berarti lagi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan moral dan semangat sejak awal hingga akhir skripsi, dan ketika saya mengalami tekanan-tekanan ditengah-tengah pembuatan skripsi ini. Tanpa mereka penulisan skripsi ini tidak akan ada artinya. Selain itu untuk kakak-kakakku, dan adikku yang telah memberikan semangat dan kasih sayangnya selama ini. Untuk mas Danar dan de'Kaisya keponakanku yang telah menghiburku disaat aku jenuh. I Love You All.
2. Bapak. Iwan Fridolin, SS, M. Hum, yang telah memberikan waktunya kepada kami untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan saran yang sangat berarti bagi penulisan skripsi ini. Walaupun kami susah sekali menemui Bapak dan harus ke UI untuk bertemu Bapak. Namun saya sangat berterima kasih untuk semuanya, sehingga penulisan skripsi saya ini dapat berjalan lancar.

3. Bapak Priyanto Wibowo, SS, M. Hum., yang telah memberikan masukan saran kepada saya, sehingga saya bisa dengan mudah menemukan bahan untuk pembuatan skripsi saya ini.
4. Ibu Emiyasusi Susanti, SS, yang telah bersedia menjadi penguji saya saat sidang skripsi saya berlangsung. Terima kasih ternyata Ibu tidak seperti apa yang saya bayangkan.
5. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Sos, yang telah bersedia menjadi panitera dalam sidang skripsi saya, dan terima kasih atas ilmu yang telah ibu berikan kepada saya sehingga saya bisa lulus tepat pada waktunya, dan ibu tetap merupakan dosen terbaik yang pernah saya kenal.
6. Dosen pembimbing saya, Ibu Rebecca Dahlan untuk semua ilmu yang telah Ibu berikan.
7. Semua dosen bahasa Cina UNSADA yang telah memberikan ilmunya yang sangat berguna bagi saya. Terima kasih untuk semua bimbingan, pengarahan, dan saran-sarannya sejak awal saya menginjakkan kaki di UNSADA hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi dan lulus tepat pada waktunya.
8. Sahabatku Chaerunnisa Syahrani, dan keluarga yang telah meminjamkan komputernya untuk menyempurnakan pembuatan skripsi saya, n' thanks for every things.
9. Sahabatku Dina, Fui ing, Niken, Novi and Satrio thanks for every things.
10. Teman-temanku di BEMFS 2002-2003, Diaz, Dina, Niken, Fui ing, Irsa, Himawan, Rully, Satrio, Widodo, thanks for every things.

11. Semua teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tapi khususnya teman-teman sastra Cina angkatan '99, terima kasih untuk segalanya dan untuk setiap waktu yang kita lewati bersama. Dan untuk seluruh teman-temanku dari seluruh Jurusan dan Fakultas, terima kasih untuk semua waktu dan kenangan yang kita lewati bersama. I will always miss you all.

Akhirnya, saya sebagai manusia biasa yang tak lepas dari segala kesalahan menyadari bahwa skripsi saya ini juga tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan tangan terbuka saya mengharapkan masukan saran, kritik, dan tanggapan dari pembaca. Namun demikian isi dan susunan skripsi ini tetap menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Saya juga berharap bahwa skripsi saya ini dapat bermanfaat walaupun sedikit bagi yang membacanya.

Jakarta, 6 agustus 2003

Eviatussolihah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	5
1.4 Landasan Teori .....	6
1.5 Metode Penulisan .....	7
1.6 Sistematika Penyusunan .....	8
<b>BAB 2 SELIR DALAM KELUARGA KAISAR</b>	
2.1 Pengertian Selir .....	12
2.2 Tahapan-tahapan Menjadi Selir Kaisar .....	15
2.3 Kehidupan dan Kedudukan Selir .....	19
2.4 Ci Xi .....	22

<b>BAB 3 LATAR BELAKANG KEHIDUPAN CI XI</b>	
3.1 Keluarga Ci Xi .....	30
3.2 Pendidikan Ci Xi .....	34
3.3 Masa Kanak-kanak dan Masa Remaja Ci Xi .....	33
3.4 Peran Serta Ci Xi didalam Pemerintahan .....	38
<b>BAB 4 TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL MAHARANI</b>	
4.1 Ringkasan Cerita .....	46
4.2 Tokoh dan Penokohan dalam Novel Maharani .....	50
<b>BAB 5 KESIMPULAN</b> .....	66
<b>BIBLIOGRAFI</b> .....	69
<b>GLOSARI</b> .....	71
<b>LAMPIRAN</b> .....	79



**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penulisan**

Berbeda dengan masyarakat Barat dan masyarakat lain yang menganut sistem *monogami* dalam kehidupan perkawinannya, masyarakat Cina tradisional cenderung menganut sistem *poligami*<sup>1</sup>, yang memperbolehkan seorang pria untuk menikah dengan lebih dari seorang wanita. Bentuk nyata dari sistem perkawinan ini adalah perseliran atau *qie* (妾). Dalam kehidupan masyarakat Cina tradisional, perseliran adalah suatu hal yang wajar diterima oleh keluarga dan masyarakat, bahkan juga oleh kaum wanitanya sendiri, yang justru merupakan obyek langsung dari praktek ini.

Di Cina kelahiran bayi perempuan sangat tidak dihargai, dan kedudukan seorang wanita dianggap kurang penting di dalam kehidupan masyarakatnya. Seorang wanita Cina dianggap tidak perlu belajar dan diajari membaca dan menulis. Memberi bekal ilmu pengetahuan mengenai kehidupan dunia ( melalui pendalaman kitab-kitab klasika *Kongfusian* 儒家 *Rujia* ) dianggap sebagai hal yang tidak bermanfaat. Anggapan ini timbul karena para penganut ajaran Kongfusian menganggap wanita yang berpendidikan tinggi akan menimbulkan kekacauan; wanita tanpa pendidikan adalah mulia. Hanya sebagian kecil wanita dari keluarga bangsawan dan cendekiawan saja yang diberikan kesempatan oleh keluarganya untuk belajar membaca dan menulis. Beberapa di antara mereka bahkan ada yang menjadi ahli sejarah atau penyair yang berbakat.<sup>2</sup>

Perseliran di Cina tidak hanya dilakukan oleh keluarga kaisar yang konon kabarnya memiliki ratusan bahkan ribuan selir, tetapi juga oleh keluarga dari kalangan menengah ke atas, seperti keluarga tuan tanah, pedagang, pejabat, dan bangsawan. Namun dalam skripsi ini penulis hanya akan membahas tentang perseliran yang dilakukan oleh keluarga kaisar, khususnya kaisar *Xian Feng* (咸丰) pada masa dinasti *Qing* (清朝) yang salah seorang selirnya yaitu *Ci Xi* (慈禧), berhasil menjadi wanita yang paling berkuasa pada masanya.

Hal ini ditulis dalam novel karya Pearl S. Buck, yang berjudul *Imperial woman* yang diterbitkan pada tahun 1956 dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Maharani* yang diterbitkan dalam dua jilid pada tahun 1992.

Pearl S. Buck adalah seorang penulis wanita Barat yang menghabiskan masa kecilnya di Cina sehingga ia menganggap Cina sebagai tanah airnya yang kedua setelah Amerika. Pearl S. Buck lahir di Hillsboro, Virginia Barat, pada tahun 1892. Ketika berumur empat bulan ia dibawa orang tuanya yang bekerja sebagai misionaris Kristen ke Cina. Di Cina Pearl S. Buck menetap di Jinjiang, kota tepi sungai Yangzi tempat ia menghabiskan masa kanak-kanaknya.<sup>3</sup> Ia menikah dengan John Lossing Buck, seorang ahli pertanian. Kemudian mereka menetap di sebuah kota di Cina Utara.

Buck melalui tokoh-tokoh utama wanitanya kerap kali mengangkat dilema yang dihadapi wanita-wanita Cina didalam setiap novel dan cerita pendeknya, seperti halnya tokoh utama wanita dalam novel yang berjudul *Maharani*. Novel ini menceritakan tentang bagaimana seorang wanita Manchuria yang bernama Ci Xi<sup>4</sup> yang pada awalnya adalah hanya seorang selir dari Kaisar Xian Feng<sup>5</sup> pada masa Dinasti Qing, berhasil menjadi seorang penguasa di tengah-tengah kancah intrik istana pada masa itu, meskipun ia harus mengorbankan kebahagiaannya sebagai wanita biasa.

## 1.2 Perumusan Masalah

Novel *Imperial Woman* yang diterbitkan pada tahun 1956 merupakan salah satu novel karya Pearl S.Buck. Pada tahun 1992 novel *Imperial Woman* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebanyak dua jilid dengan judul *Maharani*. Namun dalam kesempatan kali ini penulis hanya akan membahas novel *Maharani* jilid satu.

Dalam novelnya yang berjudul *Maharani*, Pearl S.Buck menceritakan tentang seorang wanita Manchuria yang bernama Ci Xi pada masa Dinasti Qing, saat pemerintahan Kaisar Xian Feng. Tokoh utama di dalam novel ini digambarkan oleh Pearl S.Buck sebagai wanita cantik, cerdas, namun juga cerdik dan ambisius. Ia adalah seorang wanita yang berasal dari kalangan bangsawan rendah yang bisa mencapai suatu kedudukan tertinggi pada masa dinasti Qing, dinasti terakhir di Cina. Dalam seluruh kehidupannya, ia berupaya untuk dapat meraih kedudukan yang diinginkannya. Setelah berhasil memperolehnya, ia berusaha untuk mempertahankannya dengan berbagai cara.

Di Cina, bagi suku bangsa Han (汉) juga suku bangsa Man (满), yaitu suku bangsa dimana Ci Xi berasal, seorang wanita tidak mempunyai arti di dalam kehidupan masyarakatnya. Tapi sebaliknya, Ci Xi berhasil menguasai negara yang besar itu.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin membahas tentang kedudukan dan kehidupan wanita Cina yang diangkat menjadi selir kaisar pada masa Dinasti Qing saat pemerintahan Kaisar Xian Feng melalui tokoh utama wanita dalam novel **Maharani** jilid satu karya Pearl S.Buck, sebagai berikut

1. Apa pengertian selir dan bagaimana kedudukan dan kehidupan sosial wanita Cina yang terpilih menjadi selir Kaisar setelah melalui tahapan-tahapan penyaringan untuk menjadi seorang selir kaisar, khususnya pada masa dinasti Qing ? serta bagaimana gambaran Ci Xi meraih kedudukan tertinggi sebagai permaisuri diluar perannya sebagai tokoh utama wanita dalam novel **Maharani**?
2. Bagaimana gambaran kehidupan Ci Xi sebagai tokoh sejarah di luar perannya sebagai tokoh utama wanita dalam novel **Maharani**?
3. Bagaimana Tokoh dan Penokohan didalam novel **Maharani** karya Pearl S.Buck ?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memberikan analisis terhadap novel **Maharani** karya Pearl S.Buck dan mengungkapkan keadaan sosial

wanita Cina yang terpilih menjadi selir Kaisar, dengan pengkhususan kepada tokoh Ci Xi.

#### 1.4 Landasan Teori

Penulisan skripsi ini menggunakan dua pendekatan, yaitu *Intrinsik*, yang mengutamakan analisis atas unsur-unsur yang berada di dalam karya sastra, dan *Ekstrinsik*, yang menekankan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra. Pendekatan intrinsik dipakai untuk memahami sebuah karya sastra melalui struktur dari karya tersebut, seperti tokoh dan penokohan, alur, latar, pusat pengisahan serta gaya bahasa dalam karya tersebut. Sedangkan pendekatan ekstrinsik digunakan untuk memahami sebuah karya sastra melalui unsur-unsur yang terdapat di luar karya sastra yang mempengaruhi proses penciptaan karya sastra tersebut, seperti keadaan sejarah, sosiologi dan psikologi masyarakat pada masa itu.<sup>6</sup>

Masalah penokohan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah novel amat penting bahkan menentukan, karena tidak mungkin ada suatu novel tanpa adanya tokoh yang diceritakan. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan dalam berbagai cerita.<sup>7</sup> Karena tokoh-tokoh itu rekaan pengarang, maka hanya pengaranglah yang mengenal mereka. Oleh sebab itu tokoh-tokoh itu perlu digambarkan ciri-ciri lahir serta sikap batinnya agar wataknya juga dikenal pembaca. Yang dimaksud watak adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwa si tokoh yang



membedakan dengan tokoh lain. Penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh itulah yang disebut penokohan.<sup>8</sup>

Fungsi tokoh amat penting untuk memahami seluk beluk sebuah novel dengan menelusuri cerita dan mengikuti gerak laku tokoh utama cerita. Karena pentingnya fungsi tokoh, pada umumnya pengarang menampilkan tokoh melalui dua cara:

1. Analitik atau Metode Pemerian, yaitu pengarang langsung memaparkan tentang watak atau karakter tokoh melalui sifat-sifat tokoh tersebut, dan ciri-ciri fisik, misalnya, pengarang menyebutkan tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang dan sebagainya.
2. Dramatik atau Metode Ragaan, yaitu pengarang tidak memaparkan langsung, tetapi disampaikan melalui pilihan nama tokoh, penggambaran fisik dan postur tubuh serta melalui dialog yang dapat menyiratkan sifat wataknya.<sup>10</sup>

Dalam novel Maharani Pearl S. Buck menggunakan kedua metode tersebut saat menampilkan dan menggambarkan tokoh-tokoh yang ada di dalam novel tersebut.

### **1.5 Metode Penulisan**

Metode penulisan skripsi ini adalah deskriptif-analitik, yaitu memaparkan, menuliskan, dan melaporkan objek yang diteliti dengan

menguraikan serta menganalisisnya untuk kemudian menarik kesimpulan dari objek cerita tersebut. Selain itu juga penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan yang mengacu pada bahan-bahan kepustakaan yang berbahasa Inggris, Cina dan Indonesia.

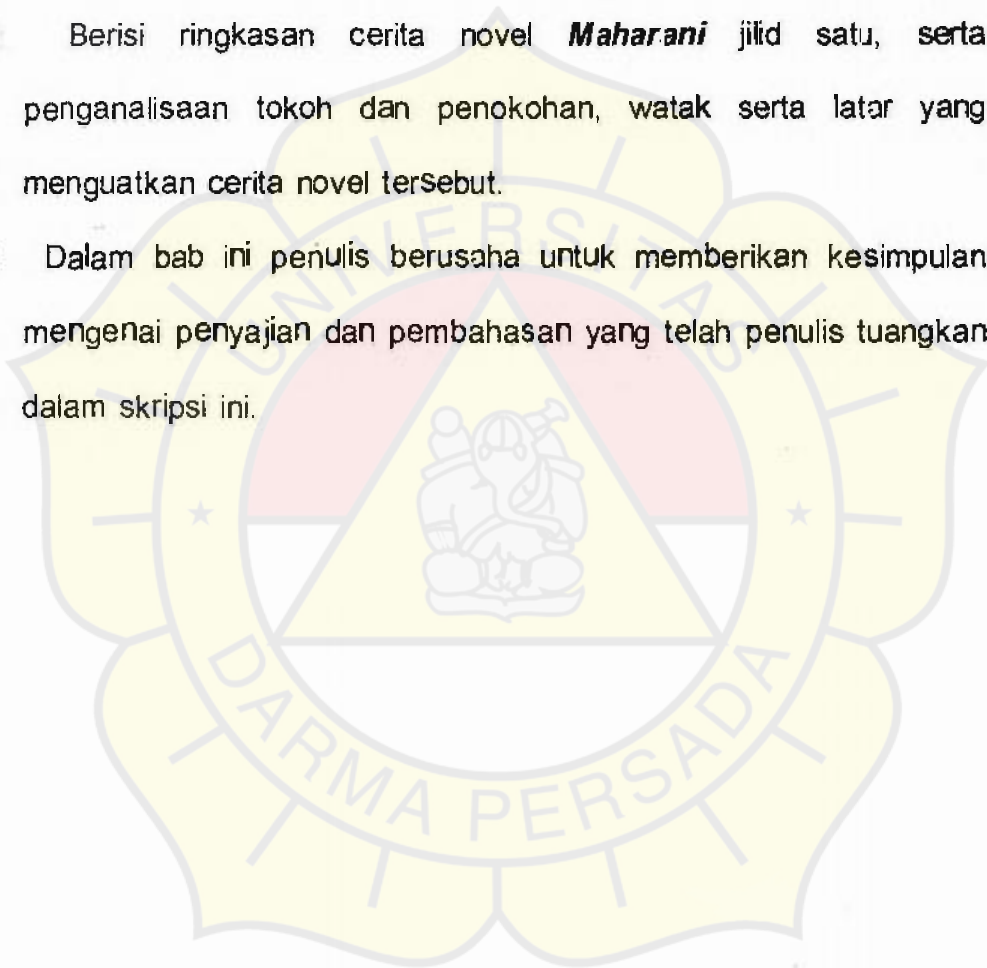
Dalam skripsi ini penulis menggunakan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) dan *Hanzi* (汉字) untuk kata-kata berbahasa Cina jika memungkinkan, sistem ini merupakan sistem ejaan fonetik Cina yang resmi digunakan di Republik Rakyat Cina sejak tahun 1957.

#### 1.6 Sistematika Penyusunan

Skripsi ini disajikan dalam lima bab, dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

- Bab I : Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penyusunan.
- Bab II: Berisikan tentang pengertian dari selir serta tahapan-tahapan yang harus dilalui seorang wanita Cina yang akan terpilih menjadi selir-selir kaisar dan bagaimana kedudukan dan kehidupan sosial mereka setelah terpilih menjadi selir kaisar.

- Bab III: Berisikan tentang gambaran latar belakang kehidupan Ci Xi. Dengan memaparkan kehidupan keluarga, pendidikan, masa kanak-kanak dan remaja seorang Ci Xi dan sekilas tentang keterlibatan Ci Xi didalam pemerintahan pada masa itu.
- Bab IV: Berisi ringkasan cerita novel **Maharani** jilid satu, serta penganalisaan tokoh dan penokohan, watak serta latar yang menguatkan cerita novel tersebut.
- Bab V : Dalam bab ini penulis berusaha untuk memberikan kesimpulan mengenai penyajian dan pembahasan yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini.



## CATATAN

1. Olga Lang, *Chinese Family and Society*, (Taipei:1946), hlm.329.
2. Ibid, hlm.47
3. Richard Walsh, kata pengantar dalam Pearl S.Buck, *The Frist Wife and Other Stories* (London:1950), hlm.ix
4. Ci Xi 慈禧 (1835-1908):  
 Namanya dalam bahasa Man adalah Yehonala (Ye He Na La 叶赫那拉). Panggilannya sewaktu kecil Lan Er (Lan Er 兰儿). Yeho (叶赫) adalah nama sebuah suku bangsa yang juga nama sebuah sungai tempat dimana suku bangsa Yeho tinggal disekitar sungai tersebut. Sedangkan Nala (那拉) adalah nama sebuah keluarga besar yang kemudian membentuk suatu suku bangsa sendiri. Sebelum suku bangsa Man bersatu menjadi satu kesatuan, kedua suku bangsa ini pernah bersatu menentang kekuasaan Nurhachu (Nu er Ha Chi 奴儿哈赤) atas mereka. Karena itu, Orang Tua Ci Xi memberi nama demikian agar menjadi suatu peringatan.  
 Sumber : Daniele Vare, *The Last of The Empresses*, (London:1938), him.a
5. Xian Feng 咸丰 (1831-1861):  
 Merupakan kaisar ketujuh dari dinasti Qing. Anak keempat dari kaisar Dao Guang. Nama kecil dari kaisar Xian Feng adalah Yi Zhu (奕竹). Xian Feng meninggal pada tahun 1861 karena sakit. Memerintah sejak tahun 1851-1861.  
 Sumber : Arthur W.Hummel, *Eminent Chinese of the Ch'ing Period*, (Taipei:1970), hlm.378
6. Rene Wellek, Austin, *Teori Kesusasteraan*, (Jakarta:1990), hlm.111

7. Dr.Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, (jakarta,1988), hlm.16
8. Ibid, hlm.23
9. Ibid, hlm.24-26

